

# LAPORAN KINERJA 2022



**UNIVERSITAS  
MALIKUSSALEH**

Alamat : Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut,  
Muara Batu, Aceh Utara, Aceh,  
Indonesia



+ (62) 645.44450



humas@unimal.ac.id



5°14'02.6"N 96°59'17.3"E



<https://unimal.ac.id>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil a'lam

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2022 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024, Universitas Malikussaleh menetapkan 4 Sasaran Strategis (SS) dengan 9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dilaksanakan oleh 7 Fakultas, 2 Biro, 2 Lembaga, 4 UPT dan 47 Program studi D3, S1 dan S2 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2022.

Laporan Kinerja Tahun 2022 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Universitas Malikussaleh Tahun 2022 dan mengacu pada sasaran strategis dan target yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Malikussaleh Tahun 2022-2024. Sasaran-sasaran tersebut, yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; dan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dan meningkatnya tata kelola satuan kerja UNIMAL yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program kerja tahun berikutnya, sehingga kinerja kelembagaan Universitas Malikussaleh dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kami informasikan bahwa sasaran dan kegiatan yang kami angkat dan diukur pada laporan ini hanyalah sasaran dan kegiatan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Universitas Malikussaleh dalam mengemban tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Disadari bahwa dari segi substansi laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat terbuka bagi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Universitas Malikussaleh dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi di masa mendatang.

Reuleut, 28 Januari 2023

Rektor,

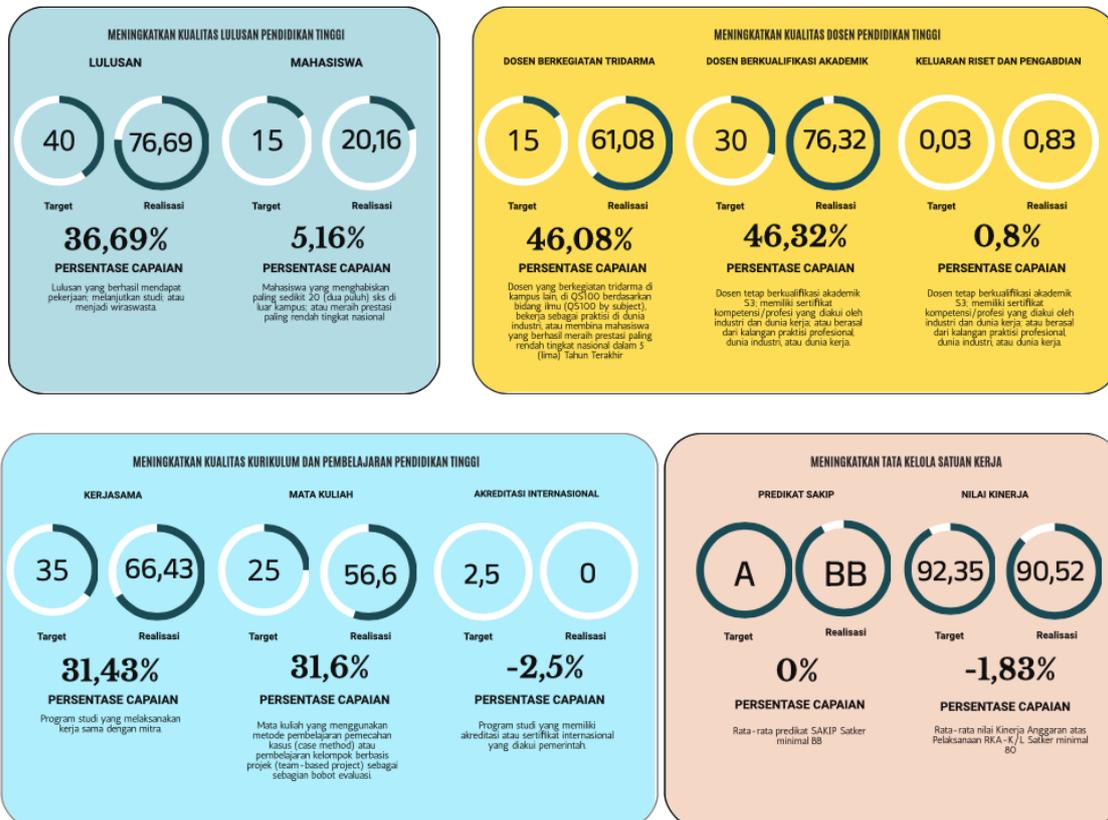


Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, M.T., ASEAN Eng

NIP. 197211072003121001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Malikussaleh tahun 2022 adalah sebagai berikut.



## PERMASALAHAN UMUM

Secara umum, ada 9 (sembilan) permasalahan/kendala yang dihadapi di Universitas Malikussaleh tahun 2022 dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain



## LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Malikussaleh tahun 2022 untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Gambaran Umum

Gambaran umum Universitas Malikussaleh merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Malikussaleh pertama kali dibentuk. Universitas Malikussaleh oleh Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, IPM., ASEAN Eng dengan jumlah SDM sebanyak 1050 orang. Wilayah kerja Universitas Malikussaleh melingkupi 7 Fakultas, 2 Biro, 2 Lembaga, 4 UPT dan 47 Program studi D3, S1 dan S2.



## B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- 4) Permendikbudristek Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
- 5) Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022-2024;
- 6) Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 7) Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024.

## C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

### 1) Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh. Universitas Malikussaleh mempunyai tugas, yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

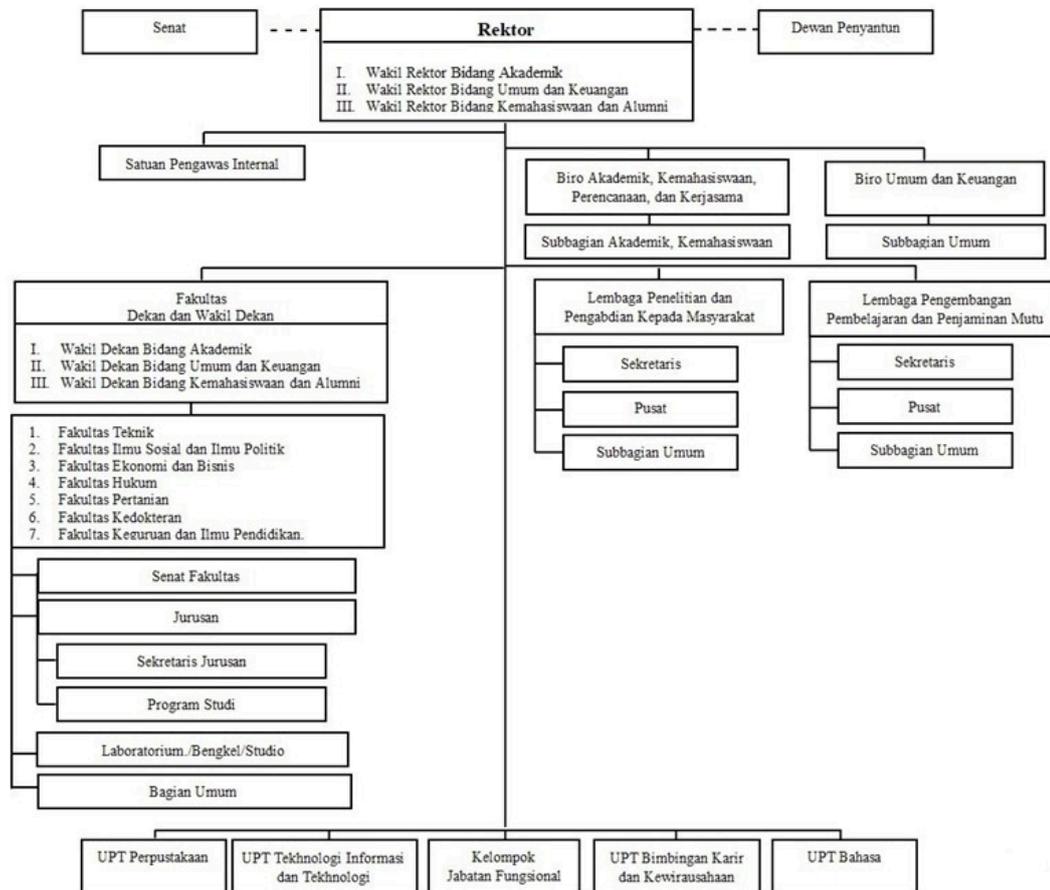
Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

## 2) Fungsi

- 1 Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi
- 2 Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- 3 Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- 4 Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

## 3) Struktur Organisasi

Sebagai penjabaran dari Permendikbudristek Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh.



## D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

### 1) Isu-isu Strategis

- 1 Pemenuhan Layanan Pendidikan Berkualitas Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing
- 2 Revolusi Mental
- 3 Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas
- 4 Revolusi Industri 4.0
- 5 Kampus Merdeka
- 6 Keterlibatan Unimal dalam Mengatasi Kondisi Darurat Nasional dan Internasional

### 2) Peran Strategis

- 1 Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi.
- 2 Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi.
- 3 Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 4 Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
- 5 Pelaksanaan kegiatan administrasi.
- 6 Berperan penting sebagai agen transformasi sosial dan ekonomi bangsa diharapkan tidak lagi sebatas tempat terjadinya transfer ilmu
- 7 Berperan penting dalam menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat, kemampuan, dan keahliannya
- 8 Berperan penting untuk memimpin dalam proses membentuk pemimpin-pemimpin masa depan, yang tidak saja menguasai ilmu pengetahuan, tapi juga memiliki iman dan takwa, serta karakter kebangsaan yang kuat
- 9 Berperan penting tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga punya kapasitas problem solving sehingga mampu menjawab permasalahan nyata di masyarakat dengan ilmu yang dimilikinya
- 10 Berperan penting sebagai lembaga yang mengembangkan talenta harus melakukan perbaikan terus-menerus

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2022-2024, Universitas Malikussaleh menetapkan visi dan misinya sebagai berikut:

#### A. Visi Universitas Malikussaleh

### Visi

Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal



#### B. Misi Universitas Malikussaleh

**1** Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat;

**2** Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal di bidang teknologi, industri, pertanian, berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan, dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional.

**3** Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik;

**4** Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi, dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

### Misi

### C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Malikussaleh menetapkan sasaran, indikator, dan target selama tiga tahun sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	41	42
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	16	17
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	16	17
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	31	32
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	0.31	0.32
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	36	37
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	26	27
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	2.6	2.7
4	[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	AA

Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35	92.40	92.45
--	---	-------	-------	-------

#### D. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) yang harus dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
- 2) Meningkatnya karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
- 3) Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- 4) Meningkatnya kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Keempat tujuan strategis di atas diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini.

Tujuan/ Indikator	Tujuan	Satuan	Target Akhir 2020-2024
<b>Tujuan 1</b>	<b>Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.</b>		
IKT 3.1	Jumlah Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Program studi	2
IKT 3.2	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	600
IKT 3.3	Jumlah Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Program studi	2
IKT 3.4	Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	orang	4345

IKT 3.5	Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	orang	3570
Tujuan 2	<b>Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.</b>		
IKT 2.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	orang	286
IKT 2.2	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	orang	138
Tujuan 3	<b>Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.</b>		
IKT 3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	judul	140
Tujuan 4	<b>Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.</b>		
IKT 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	predikat	92,5
IKT 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	nilai	BB

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategi tahun 2020-2024, Universitas Malikussaleh merumuskan kinerja yang akan dicapai dalam tahun 2022 dan dituangkan dalam perjanjian kinerja.

## E. Perjanjian Kinerja Awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5

4	[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 8.723.626.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 86.922.838.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 54.328.032.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 149.974.496.000</b>

Revisi perjanjian kinerja di ketiga kelompok kegiatan dilakukan karena ada peningkatan alokasi terhadap kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp. 5.520.731.000,- Peningkatan alokasi ini dikarenakan adanya BOPTN untuk Gaji non-PNS dan insentif IKU. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sebesar Rp. 8.676.856.000,- Peningkatan alokasi ini dikarenakan adanya Gaji dan tunjangan PNS dan Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp 136.795.206.000. Peningkatan alokasi ini dikarenakan adanya tambahan PHLN. Universitas Malikussaleh melakukan revisi kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

## F. Perjanjian Kinerja Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus;	15

		atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A

	di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi		
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 14.244.357.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 191.123.238.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 95.599.694.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 300.967.289.000</b>

## BAB 3

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Universitas Malikussaleh, Tahun 2022 akan dijelaskan capaian indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam Renstra Universitas Malikussaleh.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Malikussaleh menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	76,69	192
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	20,16	134
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	61,08	407
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	96,20	321

		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	0,83	277
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	66,43	190
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	55,50	222
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0,00	0
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	96,94
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35	90,31	98

### Sasaran Kinerja Utama 1 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian kinerja Sasaran Strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh Tahun 2022, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan.

#### Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

##### 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator kinerja	Definisi, kriteria, dan formula	Satuan
Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil:	<b>a. Kriteria Pekerjaan:</b> 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2	%

<p>a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.</p>	<p>(satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:</p> <p>a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</p> <p>b) organisasi nirlaba;</p> <p>c) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>d) lembaga pemerintah; atau</p> <p>e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</p> <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p><b>B. Kriteria Kelanjutan Studi:</b> Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di Program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	
---	---	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**Keterangan :**

n = lulusan SI dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah lulusan SI dan Diploma

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan	40	76,69	192

pendidikan tinggi	studi; atau menjadi wiraswasta.			
-------------------	---------------------------------	--	--	--

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 40,00 % berhasil terealisasi sebesar 76,69%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 192%.

#### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	63,4	40	76,69	192

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 63,40%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 13,3% hingga tahun 2022 sebesar 76,69%.

#### 5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan	42	40	76,69	192

	studi; atau menjadi wiraswasta.				
--	---------------------------------	--	--	--	--

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 42,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 76,69 %. Target capaian hingga tahun 2022 sudah melampaui.

#### 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja indikator kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :
  - 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

#### 7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan

karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.

- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Adapun Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, diantaranya:

- 1) Kurang maksimalnya keinginan alumni untuk mengisi *form tracer study*.
- 2) Sumber daya pelaksana tracer study umumnya masih dianggap kurang memadai.
- 3) Program pelatihan ketrampilan tambahan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang diminta pasar tenaga kerja masih belum maksimal.
- 4) Sistem Informasi Kebutuhan Dunia Kerja di Unimal masih terbatas.
- 5) Kampus dan Industri masih membatasi akses kepada pihak luar selama Pandemi Covid

#### **9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu:

- 1) UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (BKK) dan Fakultas untuk memaksimalkan alumni untuk mengisi *form tracer study*;
- 2) Mengupgrade sumber daya pelaksana tracer study melalui bimbingan teknis.
- 3) Setiap unit kerja menyusun program pelatihan ketrampilan tambahan dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang diminta pasar tenaga kerja
- 4) Mengembangkan sistem Informasi Kebutuhan Dunia Kerja di Unimal.
- 5) Mengembangkan media komunikasi secara online.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Meningkatkan intensitas kerja sama;

- 2) Dukungan program pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilan tambahan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang diminta pasar tenaga kerja.
- 3) Mengembangkan Sistem Informasi Kebutuhan Dunia Kerja di Unimal.
- 4) Penyesuaian dengan Kondisi Covid-19



**Gambar 1:** Pelatihan Digitalisasi dalam Pemasaran

### Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.

#### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan Diploma yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral,	%

	<p>institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi Program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan</p>	
--	--	--

	<p>bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>	
--	---	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

### Keterangan :

n = jumlah mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah mahasiswa

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	20,16	134

IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 15,00% berhasil terealisasi sebesar 20,16%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 134%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30,2	15	20,16	134

IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 17,00%, terjadi penurunan tingkat capaian sebesar 30,00% hingga Tahun 2022 sebesar 20,16%. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan target kinerja pada tahun 2022.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17	15	20,16	134

IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 17,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 20,16%. Target capaian hingga tahun 2022 sudah melampaui.

#### **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Program peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran
- b. Kegiatan :
  - 1) Pengembangan Prestasi Mahasiswa.

#### **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.

4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

**8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Terbatasnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran (20 SKS) di luar kampus disebabkan masih adanya pandemi Covid-19.
- 2) Pembinaan, pendidikan, pelatihan dan peningkatan prestasi yang terus menerus belum optimal.
- 3) Sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi mahasiswa belum optimal.

**9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Melaksanakan kegiatan dan koordinasi secara intensif menggunakan media online.
- 2) Meningkatkan pembinaan, pendidikan, pelatihan dan peningkatan prestasi yang terus menerus, sehingga dapat dicapai prestasi sesuai yang ditargetkan.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi mahasiswa.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:**

- 1) Memaksimalkan lokasi pelaksanaan yang sesuai dengan protokol kesehatan
- 2) Meningkatkan pembinaan, pendidikan, pelatihan dan peningkatan prestasi yang terus menerus, sehingga dapat dicapai prestasi yang diinginkan.
- 3) Memberikan dukungan dan bantuan sarana serta prasarana yang lebih memadai.



**Gambar 2:** Mahasiswa Unimal Magang di PT Socfindo Kebun Aek Loba

## Sasaran Kinerja Utama 2 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian kinerja Sasaran Strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh Tahun 2022, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan.

### Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun.

#### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil	<p><b>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</b></p> <p>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;</p> <p>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas</p>	%

meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);  
3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan  
4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah SKS yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

**b. Kriteria Perguruan Tinggi:**

- 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki Program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subjecty, atau
- 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

**c. Kriteria Kegiatan:**

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan Program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

**d. Kriteria Pengalaman Praktisi:**

	<p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;  b) perusahaan swasta nasional;  c) perusahaan teknologi global;  d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;  e) organisasi nirlaba kelas dunia;  f) institusi/organisasi multilateral;  g) lembaga pemerintah; atau  h) BUMN/BUMD.</p>	
--	--	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

### Keterangan :

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	61,08	407

IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 15,00% berhasil terealisasi sebesar 61,08%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 407%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	46,49	15	61,08	407

IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 17,00%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 46,49% hingga tahun 2022 sebesar 61,08%.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	17	15	61,08	407

IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 17,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 61,08 %. Target capaian hingga tahun 2022 sudah melampaui.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :
  - 1) Peningkatan kualifikasi dosen

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- a. Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- b. Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- c. Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- d. Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

## **8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- a. Banyak kampus dan Industri membatasi akses pihak luar selama Pandemi Covid-19.

- b. Keterbatasan Dosen dalam Berkomunikasi secara Internasional.
- c. Tidak semua dosen melaporkan aktivitas tridharmanya di perguruan tinggi lain terutama perguruan tinggi yang belum mengikat kerja sama dengan.

**9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- a. Melakukan akselerasi kegiatan dan pelaksanaan koordinasi secara intensif menggunakan media online.
- b. Meningkatkan kemampuan dosen dalam berkomunikasi secara Internasional.
- c. Membuat aplikasi agar dosen dapat melaporkan aktivitas tridharmanya di perguruan tinggi lain terutama perguruan tinggi yang belum mengikat kerja sama dengan Universitas Malikussaleh.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- a. Menciptakan program atau kegiatan yang bersifat penyesuaian dengan Kondisi. memaksimalkan pelaporan kegiatan dosen di luar kampus dengan membuat aplikasi penelusuran aktivitas dosen di luar kampus.
- b. memaksimalkan pelaporan kegiatan dosen di luar kampus dengan membuat aplikasi penelusuran aktivitas dosen di luar kampus.
- c. memaksimalkan pelaporan kegiatan dosen di luar kampus dengan membuat aplikasi penelusuran aktivitas dosen di luar kampus.

**Indikator Kinerja Utama 2.2**

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

**1. Definisi operasional Indikator Kinerja**

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

INDIKATOR KINERJA	DEFINISI, KRITERIA, DAN FORMULA	SATUAN
Kualifikasi dosen:	a. Kualifikasi Akademik S3	%
Persentase dosen tetap:	Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan Program studi.	
a. berkualifikasi akademik S3;		

<p>b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau</p> <p>c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	<p>b. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</li> <li>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</li> <li>5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</li> </ol> <p>c. Berpengalaman Praktisi Berpengalaman kerja di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta nasional;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</li> <li>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>f) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>g) lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/BUMD.</li> </ol>	
--	---	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

### Keterangan :

n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	96,2	321

IKU persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 30,00% berhasil terealisasi sebesar 96,2%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 321%.

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	56,02	30	96,2	321

IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 56,02%, terjadi penurunan tingkat capaian sebesar 30,00% hingga Tahun 2022 sebesar 20,16%. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan target kinerja pada tahun 2022.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32	30	96,20	321

IKU persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 32,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 96,20%. Target capaian hingga tahun 2022 sudah melampaui.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :
  - 1) Pembinaan Dosen

## 7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- a. Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- b. Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- c. Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- d. Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

**8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- a. Belum meratanya kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
- b. Kurang motivasi menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- c. Banyak kampus dan Industri membatasi akses pihak luar selama Pandemi Covid-19.

**9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- a. Membuat pelatihan kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
- b. Membuat hibah kompetitif penelitian yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- c. Melakukan akselerasi kegiatan dan pelaksanaan koordinasi secara intensif menggunakan media online.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- a. Melakukan pembinaan kemampuan dosen dalam menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- b. Dukungan pembiayaan yang menyangkut penulisan dan publikasi bagi dosen untuk menulis artikel atau jurnal internasional.
- c. Melakukan pendekatan yang lebih inten dengan tetap memperhatikan protokol Covid



Gambar 3: Sertifikat Kompetensi

### Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

#### 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan		
Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran Penelitian dan pengabdian ke pada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik. 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.	hasil penelitian per jumlah dosen		
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Kriteria Rekognisi Internasional</td> <td>Kriteria Penerapan di masyarakat</td> </tr> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat			

masyarakat per jumlah dosen.

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>▪ Karya ilmiah/buah pemikiran diseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>▪ karya ilmiah/buah pemikiran diseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nas</li> </ul> |
|--|---|

### 3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional</li> </ul>

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk Lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral</li> </ul>

a. Karya terapan, terdiri atas:

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mendapat penghargaan internasional;</li> <li>■ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau</li> <li>■ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memperoleh paten nasional;</li> <li>■ pengakuan asosiasi;</li> <li>■ dipakai oleh industri/perusahaan atau Lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau</li> <li>■ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.</li> </ul>

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</li> </ul>

c. Karya seni, terdiri atas:

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>dapat <i>sponsorship/</i> pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau</li> <li>mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>dapat <i>sponsorship/</i> pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah</li> </ul>

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>■ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>■ karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Koleksi karya asli;</li> <li>■ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;</li> <li>■ lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>■ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>■ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah</li> </ul>

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional;</li> <li>■ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau</li> <li>■ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Karya asli;</li> <li>■ Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional</li> <li>■ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau</li> <li>■ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>

akademisi/praktisi internasional.

4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dapat <i>sportsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>■ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>■ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>■ karya mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dapat <i>sponsorship</i> / pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>■ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>■ lolos kurasi pihak ketiga; atau</li> <li>■ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul>

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{(x + y)}$$

Keterangan :

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	0,83	277

IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,30% berhasil terealisasi sebesar 0,83%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 277%.

## 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatkan kualitas	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan	0,49	0.3	0,83	277

dosen pendidikan tinggi	pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
-------------------------	---	--	--	--	--

IKU jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 0,49, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 0,34 hingga tahun 2022 sebesar 0,83.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,32	0.3	0,83	277

IKU jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 0,32, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 0,83. Target capaian hingga tahun 2022 sudah melampaui.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :
  - 1) Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.

4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- a. Belum meratanya kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
- b. Kurang motivasi menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- c. Banyak kampus dan Industri membatasi akses pihak luar selama Pandemi Covid-19.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- a. Membuat pelatihan kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
- b. Membuat hibah kompetitif penelitian yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- c. Melakukan akselerasi kegiatan dan pelaksanaan koordinasi secara intensif menggunakan media online.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:**

- a. Melakukan pembinaan kemampuan dosen dalam menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- b. Dukungan pembiayaan yang menyangkut penulisan dan publikasi bagi dosen untuk menulis artikel atau jurnal internasional.
- c. Melakukan pendekatan yang lebih *intens* dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19.

### Sasaran Kinerja Utama 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Capaian kinerja Sasaran Strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh tahun 2022, dari 3 (tiga) indikator kinerja hanya 1 (satu) yang belum mencapai target, yaitu persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan 2 (dua) indikator lain targetnya berhasil dipenuhi, bahkan capaiannya melebihi target yang telah ditentukan.

#### Indikator Kinerja Utama 3.1

#### Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

##### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

INDIKATOR KINERJA	DEFINISI, KRITERIA, DAN FORMULA	SATUAN
Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<p><b>a. Kriteria Kemitraan</b> Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <p>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</p> <p>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p><b>b. Kriteria mitra:</b></p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan nasional berstandar tinggi;</p>	%

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>f) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>g) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)',</li> <li>h) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;</li> <li>i) rumah sakit;</li> <li>j) UMKM; atau</li> <li>k) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.</li> </ul>	
--	--	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

Keterangan :

n = jumlah Program studi SI dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = jumlah Program studi SI.

y = jumlah Program studi Diploma

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	66,43	190

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 35,00 % berhasil terealisasi sebesar 66,43%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 192%.

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	35	66,43	190

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 100%, terjadi penurunan tingkat capaian sebesar 33,57% hingga Tahun 2022.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	37	35	66,43	190

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 37,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 66,43%. Target capaian hingga tahun 2022 sudah melampaui.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran kegiatan :

- 1) Peningkatan Layanan di Bidang Kerja sama Mitra

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.

- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Sebagian besar mitra masih terbatas pada instansi pemerintah dan dunia industri pada level regional.
- 2) Belum semua Program studi menemukan mitra yang tepat untuk melakukan kerja sama dalam pengembangan kurikulum dan melaksanakan MBKM serta sejenisnya.
- 3) Belum optimalnya koordinasi antar program studi dalam menjalin kerja sama dengan mitra.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih intens dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Pengembangan jejaring mitra selain pada instansi pemerintah dan dunia industri pada level regional juga mitra internasional.
- 2) Melakukan kerja sama dalam pengembangan kurikulum dan melaksanakan MBKM serta sejenisnya yang sesuai dengan kebutuhan Program studi.
- 3) Melaksanakan koordinasi yang intensif antar Program studi dalam menjalin kerja sama dengan mitra.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih inten dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Meningkatkan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan pihak instansi pemerintah dan dunia industri.
- 3) Membuka komunikasi secara inten dengan mitra.
- 4) Memaksimalkan kerja dengan mitra yang dapat dilakukan sesuai dengan kondisi selama prokes Covid 19.



**Gambar 4 :** Kerja sama Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh dengan Program studi Pendidikan Matematika Universitas Medan

### Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

#### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan	%

	<p>di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>	
--	--	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan :

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai	25	55,5	222

	sebagian bobot evaluasi.			
--	--------------------------	--	--	--

IKU persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 25,00 % berhasil terealisasi sebesar 55,50%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 222%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	32,49	25	55,5	222

IKU persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 32,49%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 23,01% hingga Tahun 2022.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	27	25	55,5	222
---	---	----	----	------	-----

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 27,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 55,50%. Target capaian hingga tahun 2022 sudah melampaui.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kegiatan :

- 1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan serta Pengembangan Kelembagaan

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Tidak semua mata kuliah dapat menerapkan pada pembelajaran dengan metode kasus (*case method*) dan kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 2) Sebagian besar dosen tidak familiar dalam menggunakan Metode *case method* atau *team based project* dalam proses pembelajaran.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Memilah mata kuliah yang dapat diterakan pada pembelajaran dengan metode kasus (*case method*) dan kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 2) Melakukan pembinaan terhadap dosen dosen dalam menggunakan dengan Case method atau Team Based Projec dalam proses pembelajaran.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Memetakan mata kuliah untuk dapat menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 2) Meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan Metode Case method atau Team Based Project dalam proses pembelajaran.

**Indikator Kinerja Utama 3.3**

**Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

**1. Definisi operasional Indikator Kinerja**

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Akreditasi Internasional:  Persentase Program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau	%

	<p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) British Accreditation Council (BAC);</li><li>2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);</li><li>3) The Quality Assurance Agency (QAA);</li><li>4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);</li><li>5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);</li><li>6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);</li><li>7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic &amp; Vocational Qualifications (HKCAAVQ);</li><li>8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);</li><li>9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</li><li>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</li><li>11) The Association of MBAs (AMBA);</li><li>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</li><li>13) International Accreditation Council</li></ol>	
--	---	--

	<p>for Business Education (IACBE);</p> <p>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</p> <p>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</p> <p>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</p> <p>17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau</p> <p>18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).</p>	
--	--	--

## 2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

### Keterangan :

n = jumlah Program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

x = jumlah Program studi S1.

y = jumlah Program studi D3.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	0

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 25,00 % berhasil terealisasi sebesar 0%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 0%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0	2.5	0	0

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 0%, tidak ada peningkatan tingkat capaian sebesar 0% hingga Tahun 2022.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2020-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional	2,7	2.5	0	0

	yang diakui pemerintah.				
--	-------------------------	--	--	--	--

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 2,70%, capai pada tahun 2022 sebesar 0%.

#### 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kegiatan :

- 1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan serta Pengembangan Kelembagaan
- 2) Peningkatan Layanan Pengembangan Penjaminan Mutu Internal

#### 7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu: Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan

baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.

- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Kurangnya pemahaman tentang instrumen akreditasi internasional atau sertifikat internasional.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Melakukan teknis terhadap instrumen akreditasi internasional atau sertifikat internasional.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Meningkatkan wawasan instrumen akreditasi internasional atau sertifikat internasional.

### **Sasaran Kinerja Utama 4 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Capaian kinerja Sasaran Strategis Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh tahun 2022, dari 2 (dua) indikator kinerja semuanya belum mencapai target.

## Indikator Kinerja Utama 4.1

### Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

#### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.	<p>Kriteria:</p> <p>Ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;</li> <li>2) Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;</li> <li>3) Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;</li> <li>4) Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.</li> <li>5) Penilaian capaian kinerja atas <i>output</i> maupun <i>outcome</i> serta kinerja lainnya.</li> </ol>	%

#### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung dengan menjumlahkan ke 5 komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Tingkat Penerapan Akuntabilitas Kinerja.

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	96,94

IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan, yaitu predikat "A" hanya terealisasi dengan predikat "BB" dengan skor 79,00 dengan persentase capaian kinerja sebesar 96,34%.

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	BB	96,94

IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) dengan predikat "A" dengan skor 82, hanya terealisasi dengan predikat "BB" dengan skor 79 menurun satu peringkat hingga Tahun 2022.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2020-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	AA	A	BB	96,94

IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah dengan predikat "A", yang sudah dicapai pada tahun 2022 dengan predikat "BB".

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

- a. Peningkatan tata kelola satuan kerja UNIMAL
- b. Kegiatan :
  - 1) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi.
  - 2) Peningkatan Layanan di Bidang Pengelolaan Anggaran dan Barang Milik Negara.
  - 3) Peningkatan Efektivitas Pengelolaan dan Pembinaan Aparatur Sipil Negara.
  - 4) Peningkatan Layanan di Bidang Organisasi dan Tata Laksana.
  - 5) Peningkatan Layanan dalam Menunjang Fungsi Pelayanan Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa.
  - 6) Penyediaan Data dan Statistik serta pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi untuk tri dharma perguruan tinggi
  - 7) Peningkatan maturitas SPI

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Kendala internal dalam mengumpulkan data capaian kinerja dan anggaran di lingkungan Universitas Malikussaleh.
- 2) Kurangnya SDM yang memadai di bidang pengelolaan SAKIP.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Melakukan kompilasi data capaian kinerja anggaran dan data dukung evaluasi SAKIP secara berkala setiap bulannya sehingga proses evaluasi SAKIP Universitas Malikussaleh dapat berjalan dengan baik.
- 2) Melakukan peningkatan kapasitas SDM di bidang SAKIP melalui pelatihan pembinaan SDM SAKIP.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Membangun koordinasi dan komunikasi secara inten dengan unit kerja.
- 2) Meningkatnya kompilasi data capaian kinerja anggaran dan data dukung evaluasi SAKIP secara berkala setiap bulannya sehingga proses evaluasi SAKIP Universitas Malikussaleh dapat berjalan dengan baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan SDM di bidang pengelolaan SAKIP.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Membangun koordinasi dan komunikasi secara inten dengan unit kerja.
- 2) Meningkatnya kompilasi data capaian kinerja anggaran dan data dukung evaluasi SAKIP secara berkala setiap bulannya sehingga proses evaluasi SAKIP Universitas Malikussaleh dapat berjalan dengan baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan SDM di bidang pengelolaan SAKIP.

## Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Kinerja anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Malikussaleh	<p>Kriteria:</p> <p>Nilai kinerja anggaran diukur dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot tertimbang.</p> <p>Ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;</li> <li>2) Aspek               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)</li> <li>b) Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)</li> <li>c) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)</li> </ol> </li> <li>3) 8 Indikator Kinerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Revisi DIPA (10%)</li> <li>b) Deviasi Halaman III DIPA (10%)</li> <li>c) Data Kontrak (10%)</li> <li>d) Penyelesaian Tagihan (10%)</li> <li>e) Pengelolaan UP dan TUP (10%)</li> <li>f) Dispensasi SPM (5%)</li> <li>g) Penyerapan Anggaran (20%)</li> <li>h) Capaian Output (25%)</li> </ol> </li> </ol>	

### 2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung dengan menjumlahkan ke 5 komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Tingkat Penerapan Akuntabilitas Kinerja.

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35	90,31	98

IKU Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 92,35 hanya terealisasi sebesar 90,31%.

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90,77	92.35	90,31	98

IKU Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) sebesar 92,77, hingga Tahun 2022 turun sebesar 90,31.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92,45	92.35	90,31	98

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 92,45, yang sudah dicapai pada tahun 2022 sebesar 90,31.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja

- a. Peningkatan tata kelola satuan kerja UNIMAL
- b. Kegiatan :
  - 1) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi.
  - 2) Peningkatan Layanan di Bidang Pengelolaan Anggaran dan Barang Milik Negara.
  - 3) Peningkatan Efektivitas Pengelolaan dan Pembinaan Aparatur Sipil Negara.
  - 4) Peningkatan Layanan di Bidang Organisasi dan Tata Laksana.
  - 5) Peningkatan Layanan dalam Menunjang Fungsi Pelayanan Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa.
  - 6) Penyediaan Data dan Statistik serta pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi untuk tri dharma perguruan tinggi
  - 7) Peningkatan maturitas SPI

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Pandemi Covid-19 menyebabkan terlambatnya realisasi dan penyerapan anggaran diakibatkan terhentinya berbagai kegiatan.
- 2) Masih banyak ditemukan keterlambatan penyerahan data kontrak untuk didaftarkan ke KPPN.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Melakukan akselerasi penyerapan anggaran mulai Semester ke 2 tahun anggaran 2021.
- 2) Melakukan koordinasi dengan fungsi-fungsi terkait untuk melengkapi data kontrak sehingga pendaftaran ke KPPN dapat terlaksana dengan baik.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Meningkatkan akselerasi penyerapan anggaran mulai Semester ke 2 tahun anggaran 2021.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan fungsi-fungsi terkait untuk melengkapi data kontrak sehingga pendaftaran ke KPPN dapat terlaksana dengan baik.

## **B. Realisasi Anggaran**

### **1. Capaian Anggaran**

Pagu anggaran Universitas Malikussaleh dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 300.967.289.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 288.571.788.333, dengan persentase daya serap sebesar 95.88%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/ indikator kinerja.

### **2. Efisiensi Anggaran**

Pada tahun 2022, Universitas Malikussaleh berhasil melakukan efisiensi sebesar 7,11% atau Rp.21.398.774.248, dari pagu anggaran sebesar Rp. 300.967.289.000 dengan Rata-rata capaian IKSS sebesar 193,79% dari 10 IKSS. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

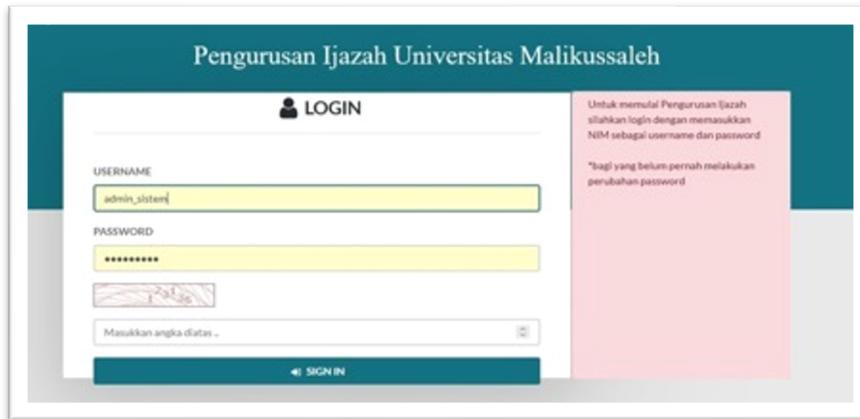
- 1) Penghematan belanja barang dan modal.
- 2) Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan *meeting* (Fullboard, Fullday dan Halfday)
- 3) Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi during.

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

### 1. Inovasi

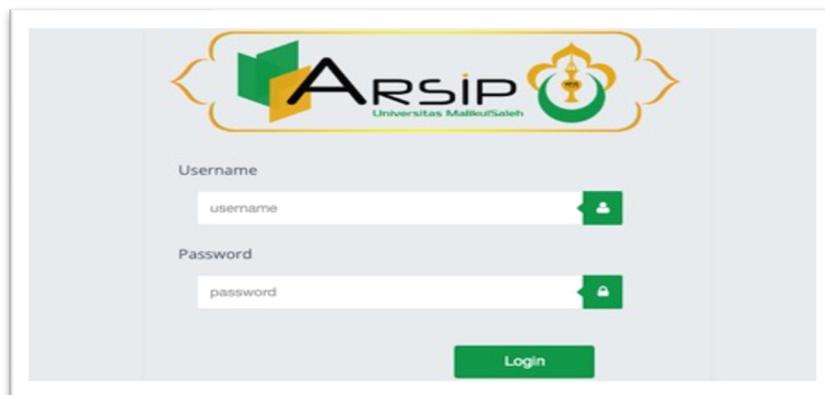
Pada tahun 2022, Universitas Malikussaleh melakukan inovasi sebagai berikut:

#### 1) Pengurusan Ijazah Universitas Malikussaleh



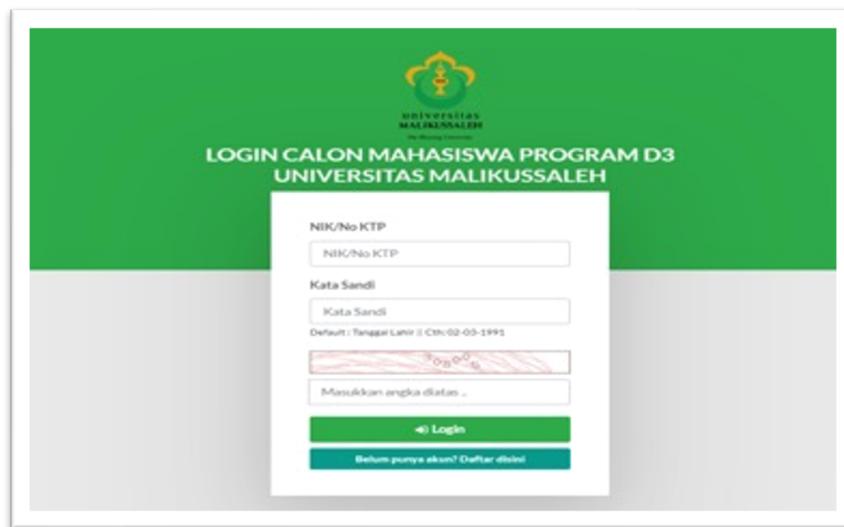
Sebelum pemberlakuan SOP Pengurusan dan Penerbitan Ijazah, mahasiswa untuk melakukan pengurusan ijazah hanya dapat mendaftar secara online setelah ada SK Yudisium. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa setelah melaksanakan sidang skripsi tidak melengkapi persyaratan pengurusan ijazah pada saat mendaftar sidang, setelah melaksanakan sidang akhir mahasiswa tidak langsung mengurus ijazah, sebahagian mahasiswa tidak menyelesaikan pengisian data dan mengupload berkas pada saat online ijazah, pengiriman data lulusan yang tidak tepat waktu untuk proses pengurusan ijazah. Dengan diberlakukan SOP pengurusan dan penerbitan ijazah, mahasiswa diharuskan mendaftar ijazah online sebelum pelaksanaan sidang skripsi sehingga data sudah ada disistem, dan persyaratan lain untuk ijazah juga sudah diserahkan ke Program studi. Setelah pelaksanaan sidang, fakultas hanya mengirimkan SK Yudisium untuk reservasi PIN

#### 2) Layanan Persuratan Online (Paperless Office (PLO))



Sebelum layanan ini ada pengiriman surat membutuhkan waktu lama dan menghabiskan banyak kertas. Setelah layanan ini ada dapat memudahkan dan meningkatkan percepatan dalam proses layanan persuratan Secara garis besarnya adanya sistem *paperless* juga terbilang lebih efisien. misalnya ialah pada segi pengiriman surat. Maka mungkin membutuhkan waktu sehari-hari buat sampai ke tujuan si pengirim Tetapi saat memakai sistem *paperless Office (PLO)*, proses pengiriman dokumen tidak perlu lama . Bahkan dalam hitungan detik saja sudah mampu terkirim. Ya, dokumen dalam bentuk digital atau non paper ini akan lebih simpel dikirim melalui layanan email serta sebagainya yang memanfaatkan donasi internet.

### 3) Penerimaan Mahasiswa Baru



NIK/No KTP  
NIK/No KTP

Kata Sandi  
Kata Sandi

Default : Tanggal Lahir : Cth: 02-03-1992

Masukkan angka diatas ..

Login

Belum punya akun? Daftar disini

Sebelum tahun 2022, penerimaan mahasiswa baru diploma tiga masih secara manual, artinya calon mahasiswa datang ke kampus, mendaftarkan diri secara manual dengan cara mengisi formulir manual dan menyerahkan berkas yang disyaratkan, setelah menggunakan aplikasi penerimaan mahasiswa baru program diploma tiga ini, mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk melakukan pendaftaran, cukup melalui aplikasi, mengisi formulir dan meng-upload persyaratan di aplikasi, dengan adanya aplikasi ini, memudahkan calon mahasiswa diploma tiga dalam melakukan proses pendaftaran menjadi mahasiswa baru dan memudahkan petugas administrasi kampus untuk mendapatkan biodata calon mahasiswa baru diploma tiga.

#### 4) Sistem Informasi Pembayaran



Sebelum layanan ini diberlakukan sistem informasi pembayaran ini, mahasiswa harus mengambil slip pembayaran SPP ke Biro Keuangan Universitas Malikussaleh. Setelah layanan ini, mahasiswa tidak harus ke Biro Keuangan sebelum membayar SPP, melainkan mahasiswa login ke sistem informasi pembayaran dan mendapatkan nomor virtual untuk membayar SPP secara online.

## 2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Malikussaleh mendapatkan penghargaan

- 1) Penghargaan Kategori Majalah (PTN Satker), mendapatkan medali emas dari Diktiristek.



- 2) Penghargaan Kategori Insan Humas Terpopuler (PTN Satker) , mendapatkan medali perunggu dari Diktiristek.



### 3. Program Crosscutting / Collaborative

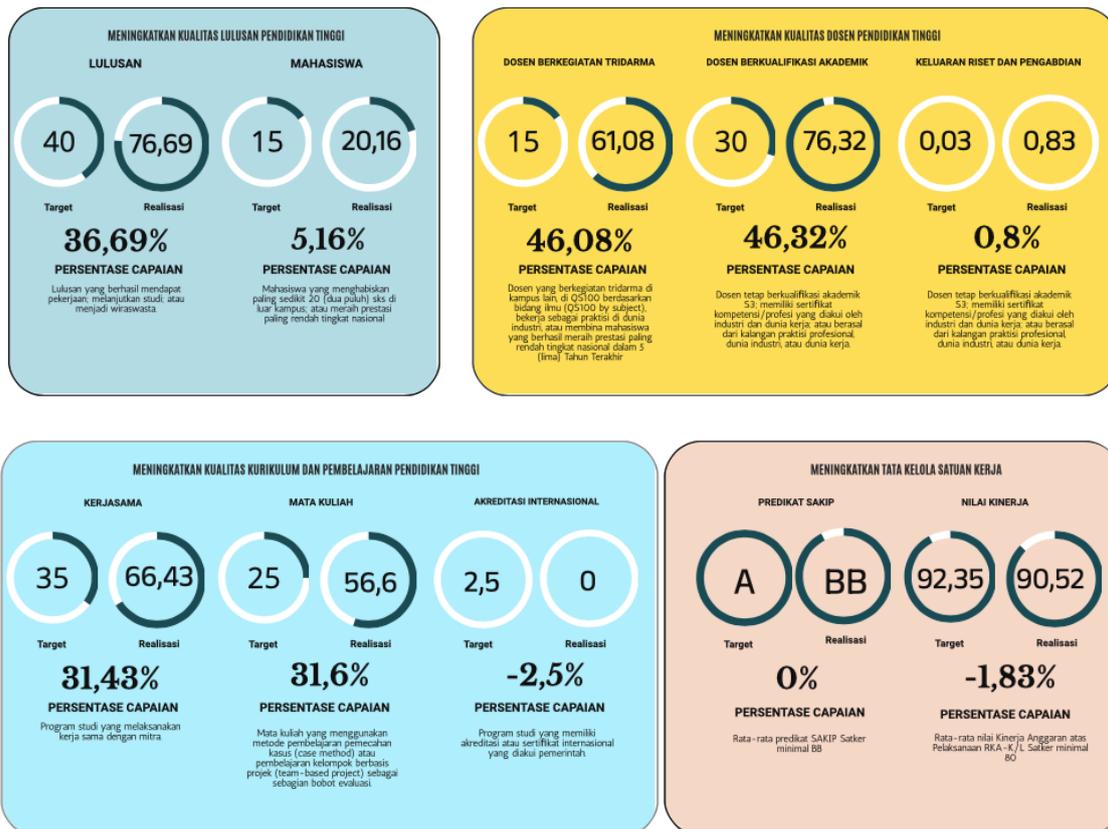
Pada tahun 2022, Universitas Malikussaleh melakukan program *crosscutting /collaborative* nama program *crosscutting / collaborative*. uraikan

- 1) Program kerja sama antara Universitas Malikussaleh dengan PT. Pupuk Iskandar Muda (PT. PIM) seperti: pengembangan kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan pelaksanaan program MBKM. Pada Program Crosscutting ini PT. PIM menyediakan fasilitas untuk program magang dan PKL mahasiswa, memberi informasi / masukan terhadap pengembangan kurikulum, memberi izin untuk staf menjadi dosen serta ikut membimbing tugas akhir mahasiswa, melakukan penelitian bersama dan PkM untuk lingkungan perusahaan. Universitas Malikussaleh melakukan pemilihan mahasiswa yang akan dikirim untuk program magang di PT. PIM, mengundang pihak PT. PIM pada setiap kegiatan pengembangan kurikulum, mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan PkM bersama.
- 2) Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program MBKM khususnya magang di DU/DI meningkat, pelaksanaan kegiatan tri darma PT (pengajaran, penelitian, dan PkM) yang sesuai dengan tuntutan indikator kinerja utama (IKU) terlaksana walaupun belum optimal.

## BAB 4

### PENUTUP

Selama tahun 2022, Universitas Malikussaleh berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja Universitas Malikussaleh tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian lulusan 36,69%, mahasiswa 5,16%, dosen berkegiatan tridarma 46,08%, dosen berkualifikasi akademik 46,32%, keluaran dan pengabdian 0,8%, kerja sama 31,34%, mata kuliah berbasis *case method & team-based project* 31,6%, dan akreditasi, predikat SAKIP, dan nilai kinerja tidak mencapai capaian yang ditetapkan. Namun, secara keseluruhan, capaian Universitas Malikussaleh mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja ini didukung dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 288.571.788.333 atau 95,88% dari pagu sebesar Rp 300.967.289.000.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung capaian target kinerja.



Untuk memastikan perbaikan capaian di tahun yang akan datang, Universitas Malikussaleh akan melakukan langkah-langkah berikut.



## Lampiran

### 1. Perjanjian Kinerja Awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25

		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 8.723.626.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 86.922.838.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 54.328.032.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 149.974.496.000</b>

## 2. Perjanjian Kinerja Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	25

		(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 14.244.357.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 191.123.238.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 95.599.694.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 300.967.289.000</b>

### 3. Pengukuran Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Realisasi Tahun 2021	Tahun 2022		
					Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	42	63,4	40	76,69	192
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17	30,2	15	20,16	134
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	17	46,49	15	61,08	407
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32	56,02	30	96,2	321
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,32	0,49	0,3	0,83	277
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	37	100	35	66,43	190
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	27	32,49	25	55,5	222
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,7	0	2,5	0	0
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	AA	A	A	BB	96,94
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92,45	90,77	92,35	90,31	98

#### 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
SATUAN PENGAWAS INTERNAL  
Cot Teungku Nie Kecamatan Muara Batu – Aceh Utara  
Telepon. (0645) 41373-40915 Faks. 0645-44450  
Laman: <http://www.unimal.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Malikussaleh tahun Anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Malikussaleh. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid sesuai dengan bukti dokumen hasil capaian kinerja.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini. Beberapa catatan tambahan disampaikan sebagai perbaikan dalam penyajian laporan kinerja di kemudian hari.

Lhokseumawe, 25 Januari 2023  
Ketua SPI  
Universitas Malikussaleh,



  
**Teuku Muhammad Ridwan**  
NIP. 19710906 2002121001